

BAB V

**ANALISIS DATA KEMAMPUAN DA'I PEREMPUAN DALAM
BERTABLIGH DENGAN TANGGAPAN JAMA'AH PENGAJIAN
SELAPANAN DI DESA SOJOMERTO KECAMATAN GEMUH
KABUPATEN KENDAL**

Dalam bab ini, penulis akan mendeskripsikan hasil penelitian dan analisis tentang kemampuan da'i perempuan dalam bertabligh dengan tanggapan jama'ah pengajian *Selapanan* di desa Sojomerto kecamatan Gemuh kabupaten Kendal. Kemudian, penulis menjelaskan pula adakah hubungan antara kemampuan da'i perempuan dalam bertabligh dengan tanggapan jama'ah pengajian *Selapanan* di desa Sojomerto kecamatan Gemuh kabupaten Kendal dengan menggunakan rumus korelasi *Spearman Rank*.

Sesuai dengan permasalahan dan tujuan skripsi ini, maka analisis data disajikan dengan lengkap sebagai berikut:

**5.1. Hubungan Kemampuan Da'i Perempuan Dalam Bertabligh Dengan
Tanggapan Jama'ah Pengajian *Selapanan* di Desa Sojomerto
Kecamatan Gemuh Kabupaten Kendal**

Setelah angket angket kemampuan da'i dan tanggapan jama'ah pengajian *Selapanan* yang disebarkan kepada jama'ah pengajian *Selapanan* di desa Sojomerto kecamatan Gemuh kabupaten Kendal, maka penulis akan menjabarkan angket tersebut dalam tabulasi kreteria sebagai berikut:

5.1.1. Data Tentang Kemampuan Da'i Perempuan

Kriteria kemampuan da'i perempuan dalam bertabligh juga dapat dilihat dari indikatornya, yang meliputi: Penguasaan materi, penguasaan metode, penguasaan bahasa, penguasaan audien dan penguasaan gaya dan penampilan.

Penguasaan materi da'i perempuan dalam bertabligh adalah cukup. Hal ini dapat dilihat dari table berikut:

Tabel 5.1

Penguasaan Materi Da'i Perempuan Dalam Bertabligh

Interval	Frekuensi	Prosentase	Kategori
1	2	3	4
25 - 32	28	56%	Sangat Baik
17 - 24	19	38%	Baik
9 - 16	3	6%	Tidak Baik
1 - 8	0	0%	Sangat Tidak Baik
Jumlah	50	100%	

Dari tabel tersebut dapat diketahui bahwa kemampuan da'i perempuan dalam bertabligh di desa Sojomerto tentang penguasaan materi itu cenderung sangat baik. Hal ini ditunjukkan bahwa 28 jama'ah (56%) pengajian *Selapanan* di desa sojomerto masuk kategori sangat baik, 19 jama'ah (38%) pengajian di desa Sojomerto masuk kategori baik. Sedangkan yang masuk kategori tidak baik sebanyak 3 jama'ah (6%), dan yang masuk kategori sangat tidak baik 0 jama'ah (0%).

Sedangkan ditinjau dari segi penguasaan metode, maka kemampuan da'i perempuan memiliki kriteria sebagai berikut:

Tabel 5.2

Penguasaan Metode Da'i Perempuan Dalam Bertabligh

Interval	Frekuensi	Prosentase	Kategori
1	2	3	4
22 - 28	26	52%	Sangat Baik
15 - 21	22	44%	Baik
8 - 14	2	4%	Tidak Baik
1 - 7	0	0%	Sangat Tidak Baik
Jumlah	50	100%	

Dari tabel tersebut dapat diketahui bahwa kemampuan da'i perempuan dalam bertabligh di Desa Sojomerto terhadap penguasaan metode dari da'i perempuan itu cenderung sangat baik. Hal ini ditunjukkan bahwa 26 jama'ah (52%) pengajian di Desa Sojomerto masuk kategori sangat baik. 22 jama'ah (44%) pengajian di Desa Sojomerto masuk kategori baik, Sedangkan yang masuk kategori tidak baik sebanyak 2 jama'ah (4%), dan yang masuk kategori sangat tidak baik 0 jama'ah (0%).

Tabel 5.3

Penguasaan Bahasa Da'i Perempuan Dalam Bertabligh

Interval	Frekuensi	Prosentase	Kategori
1	2	3	4
16 - 20	21	42%	Sangat Baik
11 - 15	27	54%	Baik
6 - 10	2	4%	Tidak Baik
1 - 5	0	0%	Sangat Tidak Baik
Jumlah	50	100%	

Dari tabel tersebut dapat diketahui bahwa kemampuan da'i perempuan dalam bertabligh di desa Sojomerto terhadap penguasaan

bahasa dari da'i perempuan itu cenderung baik. Hal ini ditunjukkan bahwa 21 jama'ah (42%) pengajian *Selapanan* di desa Sojomerto masuk kategori sangat baik. 27 jama'ah (54%) pengajian *Selapanan* di desa Sojomerto masuk kategori baik, sedangkan yang masuk kategori tidak baik sebanyak 2 jama'ah (4%). Dan yang masuk kategori sangat tidak baik 0 jama'ah (0%).

Sementara itu, dari segi penguasaan audien oleh da'i perempuan, maka dapat dilihat dari tabel berikut:

Tabel 5.4

Penguasaan Audien Da'i Perempuan Dalam Bertabligh

Interval	Frekuensi	Prosentase	Kategori
1	2	3	4
19 - 24	23	46%	Sangat Baik
13 - 18	23	46%	Baik
7 - 12	4	8%	Tidak Baik
1 - 6	0	0%	Sangat Tidak Baik
Jumlah	50	100%	

Dari tabel tersebut dapat diketahui bahwa kemampuan da'i perempuan dalam bertabligh di desa Sojomerto terhadap penguasaan audien dari da'i perempuan itu cenderung sangat baik dan baik. Hal ini ditunjukkan bahwa 23 jama'ah (46%) pengajian *Selapanan* di desa Sojomerto masuk kategori sangat baik, 23 jama'ah (46%) pengajian *Selapanan* di desa Sojomerto masuk kategori baik. Sedangkan yang masuk kategori tidak baik sebanyak 4 jama'ah (8%). Dan yang masuk kategori sangat tidak baik 0 jama'ah (0%).

Sementara itu, dari segi penguasaan gaya dan penampilan oleh da'i perempuan, maka dapat dilihat dari tabel berikut:

Tabel 5.5

Penguasaan Gaya dan Penampilan
Da'i Perempuan Dalam Bertabligh

Interval	Frekuensi	Prosentase	Kategori
1	2	3	4
19 - 24	16	32%	Sangat Baik
13 - 18	34	68%	Baik
7- 12	0	0%	Tidak Baik
1 - 6	0	0%	Sangat Tidak Baik
Jumlah	50	100%	

Dari tabel tersebut dapat diketahui bahwa kemampuan da'i perempuan dalam bertabligh di desa Sojomerto terhadap penguasaan gaya dan penampilan dari da'i perempuan itu cenderung baik. Hal ini ditunjukkan bahwa 16 jama'ah (32%) pengajian *Selapanan* di desa Sojomerto masuk kategori sangat baik, 34 jama'ah (68%) pengajian *Selapanan* di desa Sojomerto masuk kategori baik. Sedangkan yang masuk kategori tidak baik 0 jama'ah (0%). Dan yang masuk kategori sangat tidak baik 0 jama'ah (0%).

5.1.2. Data Tentang Tanggapan Jama'ah Pengajian

Tanggapan yang diberikan oleh jama'ah pengajian *Selapanan* terhadap kemampuan da'i perempuan dalam bertabligh, dilihat dari indikatornya yang meliputi: minat dalam mengikuti pengajian,

perhatian dalam mengikuti pengajian, dan frekuensi mengikuti pengajian, dapat dilihat dalam tabel berikut:

Tabel 5.6

Minat dalam Mengikuti Pengajian

Interval	Frekuensi	Prosentase	Kategori
1	2	3	4
13 – 16	24	48%	Sangat Baik
9 – 12	21	42%	Baik
5 - 8	5	10%	Tidak Baik
1 - 4	0	0%	Sangat Tidak Baik
Jumlah	50	100%	

Dari tabel tersebut dapat diketahui bahwa minat jama'ah pengajian *Selapanan* dalam mengikuti pengajian *Selapanan* di desa Sojomerto cenderung sangat baik. Hal ini ditunjukkan bahwa 24 jama'ah pengajian (48%) masuk kategori sangat baik, 21 jama'ah pengajian (42%) masuk kategori baik, sedangkan yang masuk kategori tidak baik sebanyak 5 jama'ah (10%), dan masuk kategori sangat tidak baik 0 jama'ah (0%).

Tanggapan jama'ah berupa perhatian dalam mengikuti pengajian *Selapanan* dapat dilihat dalam tabel berikut:

Tabel 5.7

Perhatian Dalam Mengikuti Pengajian

Interval	Frekuensi	Prosentase	Kategori
1	2	3	4
16 - 20	28	56%	Sangat Baik
11 - 15	19	38%	Baik
6 - 10	3	6%	Tidak Baik
1 - 5	0	0%	Sangat Tidak Baik
Jumlah	50	100%	

Dari tabel tersebut dapat diketahui bahwa perhatian jama'ah pengajian *Selapanan* di desa Sojomerto dalam mengikuti pengajian itu cenderung sangat baik. Hal ini ditunjukkan bahwa 28 jama'ah (56%) masuk kategori sangat baik, 19 jama'ah (38%) masuk kategori baik. Sedangkan yang masuk kategori tidak baik sebanyak 3 jama'ah (6%), dan masuk kategori sangat tidak baik 0 jama'ah (0%).

Tanggapan jama'ah pengajian berupa frekuensi dalam mengikuti pengajian *Selapanan* dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 5.8

Frekuensi Dalam Mengikuti Pengajian

Interval	Frekuensi	Prosentase	Kategori
1	2	3	4
31 – 40	33	66%	Sangat Baik
21 – 30	17	34%	Baik
11 – 20	0	0%	Tidak Baik
1 – 10	0	0%	Sangat Tidak Baik
Jumlah	50	100%	

Dari tabel tersebut dapat diketahui bahwa frekuensi dalam mengikuti pengajian *Selapanan* cenderung sangat baik. Hal ini ditunjukkan dengan 33 jama'ah pengajian (66%) masuk pada kategori sangat baik, 17 jama'ah pengajian (34%) masuk kategori baik. Sedangkan yang masuk kategori tidak baik 0 jama'ah (0%), dan yang masuk kategori sangat tidak baik 0 jama'ah (0%).

5.2. Pengujian Hipotesis

5.2.1. Analisis Pendahuluan

Analisis pendahuluan dimaksudkan untuk mengetahui rata-rata dan kualitas variabel kemampuan da'i perempuan dalam bertabligh dan variabel tanggapan jama'ah pengajian *Selapanan* di desa Sojomerto kecamatan Gemuh kabupaten Kendal.

1. Rata-rata variabel Kemampuan Da'i Perempuan dalam Bertabligh

Untuk mencari rata-rata kemampuan da'i perempuan dalam bertabligh dapat diketahui dari tabel distribusi frekuensi dengan langkah-langkah sebagai berikut:

a. Mencari interval nilai

Untuk mencari interval nilai dan menentukan kualifikasi dan interval digunakan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{R}{K}$$

Di mana:

$$R = NT - NR$$

$$K = 1 + (3,3) \log n$$

Keterangan:

P = Panjang kelas interval

NR = Nilai terendah

R = Rentang

K = Banyak kelas

NT = Nilai tertinggi

n = Jumlah responden

Dari data di atas, maka interval nilainya adalah sebagai berikut:

$$R = 106 - 59$$

$$= 47$$

$$K = 1 + (3,3) \log n$$

$$= 1 + (3,3) \log 50$$

$$= 1 + (3,3) 1,69897$$

$$= 1 + 5,606601$$

$$= 6,606601 \quad \rightarrow = 7.$$

$$P = \frac{47}{7}$$

$$= 6,714286 \quad \rightarrow = 7.$$

- b. Mencari rata-rata variabel kemampuan da'i perempuan dalam bertabligh

Rata-rata variabel kemampuan da'i perempuan dalam bertabligh dapat dilihat pada tabel distribusi frekuensi sebagai berikut:

Tabel 5.9

Disribusi Frekuensi Variabel Kemampuan Da'i Perempuan
Dalam Bertabligh

Interval	f	x	Fx	Mean
1	2	3	4	5
59 – 66	4	53	212	$M_x = \frac{\sum fx}{N}$ $M_x = \frac{3735}{50}$ $M_x = 74,7$
67 – 74	1	60	60	
75 – 83	9	67	603	
84 – 91	11	74	814	
92 – 99	22	81	1782	
100 – 107	3	88	264	
108 - 115	0	95	0	
	n =50	518	$\Sigma fx=3735$	

- c. Kualitas variabel kemampuan da'i perempuan dalam bertabligh

Setelah diketahui nilai rata-rata variabel kemampuan da'i perempuan dalam bertabligh, kemudian hasil ini dicocokkan pada tabel kualitas variabel kemampuan da'i perempuan sebagai berikut:

Tabel 5.10

Kualitas Variabel Kemampuan Da'i Perempuan

Rata - rata	Interval	Kualitas	Kriteria
1	2	3	4
	79 - 104	Sangat Baik	
74,7	53 - 78	Baik	Baik
	27 - 52	Tidak Baik	
	1 - 26	Sangat Tidak Baik	

Memperhatikan tabel di atas, menunjukkan bahwa kualitas variabel kemampuan da'i perempuan dalam

bertabligh adalah “baik”. Rata-rata variabel kemampuan da’i perempuan adalah 74,7 terletak pada interval 53 – 78.

2. Rata-rata Tanggapan Jama’ah Pengajian *Selapanan*

Untuk mencari rata-rata tanggapan jama’ah pengajian *Selapanan* dapat dilihat pada tabel distribusi frekuensi dengan langkah-langkah sebagai berikut:

a. Mencari interval nilai

Untuk mencari interval nilai dan menentukan kualifikasi dan interval digunakan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{R}{K}$$

Di mana:

$$R = NT - NR$$

$$K = 1 + (3,3) \log n$$

Keterangan:

P = Panjang kelas interval NR = Nilai terendah

R = Rentang K = Kelas interval

NT = Nilai tertinggi n = Jumlah responden

Dari data diatas, maka interval nilainya adalah:

$$R = 69 - 38$$

$$= 31$$

$$K = 1 + (3,3) \log n$$

$$= 1 + (3,3) \log 50$$

$$= 1 + (3,3) 1,69897$$

$$= 1 + 5,606601$$

$$= 6,606601 \quad \rightarrow = 7.$$

$$P = \frac{31}{7}$$

$$= 4,428571 \quad \rightarrow = 4.$$

b. Mencari rata-rata tanggapan jama'ah pengajian

Rata-rata tanggapan jama'ah pengajian *Selapanan* dapat dilihat pada tabel distribusi frekuensi sebagai berikut:

Tabel 5.11

Distribusi Frekuensi Tanggapan Jama'ah Pengajian *Selapanan*

Interval	f	X	fx	Mean
1	2	3	4	5
38 – 42	1	40	40	$M_x = \frac{\sum fx}{N}$ $M_x = \frac{2845}{50}$ $M_x = 59,6$
43 – 47	3	45	135	
48 – 52	8	40	320	
53 – 57	7	55	385	
58 – 62	15	60	900	
63 – 67	11	65	715	
68 - 72	5	70	350	
	n = 50	375	$\Sigma fx = 2845$	

c. Kualitas Tanggapan Jama'ah Pengajian

Setelah diketahui nilai rata-rata variabel tanggapan jama'ah pengajian *Selapanan* di desa Sojomerto kecamatan Gemuh kabupaten Kendal, kemudian hasil ini dicocokkan pada tabel kualitas variabel Tanggapan Jama'ah pengajian *Selapanan* sebagai berikut:

Tabel 5.12

Kualitas variabel Tanggapan Jama'ah Pengajian *Selapanan*

Rata - rata	Interval	Kualitas	Kriteria
1	2	3	4
	58 -76	Sangat Baik	Sangat Baik
56,9	39 - 57	Baik	
	20 - 38	Tidak Baik	
	1 - 19	Sangat Tidak Baik	

Memperhatikan tabel kualitas variabel di atas, data tersebut menunjukkan bahwa rata-rata tanggapan Jama'ah pengajian *Selapanan* adalah “baik”. Rata-rata variabel tanggapan jama'ah pengajian *Selapanan* adalah 56,9 terletak pada interval 39 – 57.

5.2.2. Analisis Uji Hipotesis

Analisis ini bertujuan untuk mengetahui secara lanjut dan lebih jelas mengenai ada tidaknya hubungan antara kemampuan da'i perempuan dalam bertabligh dengan tanggapan jama'ah pengajian *Selapanan*. Sedangkan tehnik yang digunakan untuk menganalisa adalah analisa statistik korelasi *Spearman Rank*. Adapun langkah-langkah yang digunakan adalah sebagai berikut:

1. Menyusun Tabel Koefisien Korelasi *Spearman Rank***Tabel 5.13**Tabel Korelasi *Spearman Rank*

No	KDDB	TJP	Rangking (Xi)	Rangking (Yi)	Xi - Yi (bi)	bi ²
1	95	68	32.5	46.5	-14	196
2	99	64	46	39.5	6.5	42.25
3	88	65	21	43.5	-22.5	506.25
4	96	65	36	43.5	-7.5	56.25
5	93	63	28.5	36	-7.5	56.25
6	96	62	36	32.5	3.5	12.25
7	103	62	49	32.5	16.5	272.25
8	92	65	26.5	43.5	-17	289
9	97	67	40.5	45	-4.5	20.25
10	106	63	50	36	14	196
11	99	61	46	29	17	289
12	97	64	40.5	39.5	1	1
13	90	60	23.5	26.5	-3	9
14	94	61	30.5	29	1.5	2.25
15	96	64	36	39.5	-3.5	12.25
16	83	58	13.5	21	-7.5	56.25
17	101	59	48	24	24	576
18	89	69	22	49	-27	729
19	97	61	40.5	29	11.5	132.25
20	91	68	25	46.5	-21.5	462.25
21	92	62	26.5	32.5	-6	36
22	85	53	16.5	13.5	3	9
23	87	51	19.5	10	9.5	90.25
24	82	57	10.5	18.5	-8	64
25	90	60	23.5	26.5	-3	9
26	79	64	7	39.5	-32.5	1056.25
27	93	56	28.5	16	12.5	156.25
28	85	57	16.5	18.5	-2	4
29	86	56	18	16	2	4
30	83	51	13.5	10	3.5	12.25
31	84	58	15	21	-6	36
32	99	69	46	49	-3	9
33	59	47	1	4	-3	9
34	82	49	10.5	5	5.5	30.25
35	81	51	8	10	-2	4
36	82	56	10.5	16	-5.5	30.25

37	97	58	40.5	21	19.5	380.25
38	71	38	5	1	4	16
39	96	59	36	24	12	144
40	66	43	4	2	2	4
41	96	50	36	6.5	29.5	870.25
42	65	45	3	3	0	0
43	82	59	10.5	24	-13.5	182.25
44	63	50	2	6.5	-4.5	20.25
45	95	63	32.5	36	-3.5	12.25
46	94	51	30.5	10	20.5	420.25
47	77	69	6	49	-43	1849
48	98	51	43.5	10	33.5	1122.25
49	87	62	19.5	32.5	-13	169
50	98	53	43.5	13.5	30	900
	Jumlah					11565.25

2. Menghitung Korelasi *Spearman Rank*

Rumus *Spearman Rank*:

$$\rho = 1 - \frac{6 \sum bi^2}{n(n^2 - 1)}$$

Dimana ρ = Koefisien *Spearman Rank*.

$$\rho = 1 - \frac{6(11565.25)}{50(50^2 - 1)} = 0.44464588$$

Dikarenakan nilai n lebih dari 30, dimana dalam tabel tidak ada, maka pengujian signifikansinya menggunakan rumus berikut:

$$t = r \sqrt{\frac{n-2}{1-r^2}}$$

Maka:

$$t = 0.44464588 \sqrt{\frac{50-2}{1-0.44464588^2}} = 4.13380382$$

Untuk mengetahui harga t signifikan atau tidak, perlu dibandingkan dengan tabel t . Untuk taraf kesalahan tertentu dengan $dk = n-2$. Karena uji t ini merupakan uji dua pihak, maka harga t untuk dua pihak dengan taraf signifikansi 5% dengan $dk = 50-2 = 48$ diketahui $t = 2,011$.

5.2.3. Analisis Lanjutan

Dari hasil uji hipotesis *Spearman Rank* di atas, dapat diketahui ρ (rho) adalah sebesar 0,445 dan nilai t_{hitung} sebesar 4,134 dengan $dk = 50-2 = 48$. Harga tabel diperoleh pada taraf signifikansi 5 % adalah 2,011. Karena harga t_{hitung} lebih besar dari pada harga t_{tabel} , maka H_0 ditolak dan H_a diterima ($4,134 > 2,011$). Jadi hasil pengujian menyatakan hipotesis “ada hubungan kemampuan da’i perempuan dalam bertabligh dengan tanggapan jama’ah Pengajian *Selapanan* di desa Sojomerto kecamatan Gemuh kabupaten Kendal” diterima.

5.3. Pembahasan Hasil Penelitian

Kegiatan pengajian pada dasarnya merupakan pendidikan non formal untuk mempelajari dan mendalami ajaran Islam secara bersama-sama (jama’ah) di bawah bimbingan ustadz (*mubaligh*) yang benar-benar memiliki dasar keilmuan agama Islam yang kompeten. Sebagaimana telah dijelaskan dalam bab II, materi yang disampaikan dalam pengajian itu harus

mampu disampaikan dengan bahasa yang mudah dipahami oleh masyarakat luas agar ilmu agama yang disampaikan oleh ustadz (*mubaligh*) dapat diamalkan untuk kemaslahatan umat.

Aktivitas dakwah juga sangat erat kaitannya dengan da'i. Sebagai seorang subyek dakwah atau da'i, perempuan juga memiliki andil dalam penyampaian dakwah. Hubungan kemampuan da'i (perempuan) dalam bertabligh dengan tanggapan jama'ah pengajian *Selapanan* yaitu; da'i harus mempunyai persiapan-persiapan yang matang baik dari segi keilmuan ataupun dari segi budi pekerti yang baik. Namun, sekarang ini da'i tidak hanya identik dengan laki-laki, da'i perempuan pun mampu bertabligh dalam syiar agama Islam. Tentunya hal itu masih perlu adanya optimalisasi diri untuk memperbaiki dan meningkatkan kualitas da'i perempuan.

Bagi masyarakat desa Sojomerto kecamatan Gemuh kabupaten Kendal, pengajian *Selapanan* menjadi sarana untuk menimba ilmu agama Islam yang berguna untuk mempertebal keyakinan dan keimanan kepada Allah SWT. Disamping itu pula, pengajian *Selapanan* juga berfungsi untuk memupuk solidaritas antar umat muslim. Peran serta masyarakat mengikuti pengajian bisa menjadi tolok ukur kemampuan da'i perempuan dalam bertabligh.

Berdasarkan hasil uji hipotesis, diketahui bahwa rata-rata kemampuan da'i perempuan dalam bertabligh adalah "baik". Rata-rata variabel kemampuan da'i perempuan adalah 74,7 pada interval 53 – 78. Sedangkan rata-rata tanggapan Jama'ah pengajian *Selapanan* adalah "baik".

Rata-rata variabel tanggapan Jama'ah pengajian *Selapanan* adalah 56,9 pada interval 39 – 57.

Dari hasil uji korelasi *Spearman Rank*, dapat diketahui ρ (rho) diperoleh nilai 0,445, dan nilai t_{hitung} sebesar 4,134 dengan $dk = 50-2 = 48$. Harga t_{tabel} pada taraf signifikansi 5 % diketahui sebesar 2,011. Karena harga t_{hitung} lebih besar dari pada harga t_{tabel} , maka H_0 ditolak dan H_a diterima ($4,134 > 2,011$). Jadi pengujian signifikansi koefisien korelasi menyatakan hipotesis “ada hubungan kemampuan da'i perempuan dalam bertabligh dengan tanggapan jama'ah Pengajian *Selapanan* di desa Sojomerto kecamatan Gemuh kabupaten Kendal” diterima.

Untuk mengetahui lebih lanjut korelasi *Spearman rank*, maka dapat dilihat dalam tabel berikut:

Tabel 5.14

Tabel Hasil Perhitungan Korelasi *Spearman Rank*

ρ	t hitung	t tabel $\alpha=5\%$	Kriteria	Hipotesis
1	2	3	4	5
0,445	4,134	2,011	Signifikan	Diterima

Dengan demikian, terbukti bahwa ada hubungan kemampuan da'i perempuan dalam bertabligh dengan tanggapan jama'ah Pengajian *Selapanan* di desa Sojomerto kecamatan Gemuh kabupaten Kendal, kemampuan da'i perempuan dalam bertabligh ditunjukkan dengan nilai ρ (rho) sebesar 0,445, signifikan pada t_{tabel} (2,011) dengan $\alpha = 5\%$.